

SKRIPSI

**PENGARUH BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN
MUDHARABAH TERHADAP MINAT MENABUNG
NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) ULEE KARENG**



Disusun Oleh:

AYU AULIA YOSSIANA

NIM: 140603179

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

SKRIPSI

**PENGARUH BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN
MUDHARABAH TERHADAP MINAT MENABUNG
NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) ULEE KARENG**



Disusun Oleh:

AYU AULIA YOSSIANA

NIM: 140603179

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ayu Aulia Yossiana
NIM : 140603179
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2018
Yang Menyatakan

The image shows an official stamp of UIN Ar-Raniry. The stamp is rectangular and contains the text 'TERAI EMPER' at the top, followed by 'UIN AR-RANIRY' and '140603179'. Below this, the number '6000' is printed, along with the text 'KEMENTERIAN AGAMA RI'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ayu Aulia Yossiana

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

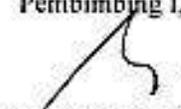
**Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap
Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng**

Disusun Oleh:

Ayu Aulia Yossiana
NIM: 140603179

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,


Dr. Nilam Sari, M.Ag.
NIP: 19710317 200801 2 007

Pembimbing II,


Dr. Zainuddin, S.E., M.Si.
NIDN: 0108107105

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah, 


Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc.
NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Ayu Aulia Yossiana

NIM: 140603179

Dengan Judul:

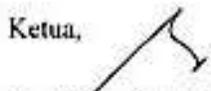
**Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap
Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng**

Telah diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

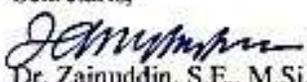
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 01 Agustus 2018 M
19 Zulkaidah 1439 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Dr. Nilam Sari, M.Ag.
NIP: 19710317 200801 2 007

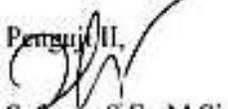
Sekretaris,


Dr. Zainuddin, S.E., M.Si.
NIDN: 0108107105

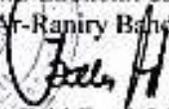
Penguji I,


Dr. Analiansyah, M.Ag.
NIP: 19740407 200003 1 004

Penguji II,


Sarwah, S.E., M.Si.
NIDN: 1321017801

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fandi, M.Ag
NIP: 19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Aulia Yossiana
NIM : 140603179
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : ayossiana95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng.

Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 23 Juli 2018

Mengetahui,

Penulis

Ayu Aulia Yossiana

Pembimbing I

Dr. Nilam Sari, M.Ag.

NIP: 19710317 200801 2 007

Pembimbing II

Dr. Zainuddin, S.E., M.Si.

NIDN: 0108107105

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukan sesuatu karena Allah dan di jalan-Nya”

(Penulis)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Ar-Ra'd: 11)

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua surgaku, Papa dan Mamaku serta keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang.

Untuk orang-orang yang kusayangi, dan untuk seluruh pejuang pendidikan yang akan menjadi Ayah generasi ummat dan Ibu peradaban.

KATA PENGANTAR



Segalapujidansyukurpenulispanjatkankehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Produk Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng” dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, parasahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Adapun penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. dan Ayumiati, S.E., M.Si. sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Dr. Zainuddin, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis.
4. Dr. Analiansyah, M.Ag. dan Safwan, S.E., M.Si. sebagai Penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.
5. Muhammad Arifin, Ph.D. dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA. sebagai Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si. sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Pimpinan, seluruh staff dan karyawan, serta satuan pengamanan Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan mau membantu memberikan data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi ini. Segenap responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Yusbainur dan Ibunda Nur Israkna atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar

9. biasa tiada hentinya. Abang, Kakak, adik, dan Keponakan yang telah menghibur, memberi semangat, dukungan serta doa terbaik.
10. Kak Mutia Ahmad, Ibu Winny, Cut Dilam Chalida Ulfah, Ulfa Khairurrahma, Nisa Ayu Purwati, Zainatun Mastura, Nisa Raudhatul Jannah, T.M. Ghufran, Awalurramadhana, dan Agam Suherman, yang telah banyak memberikan dukungan maupun doa terbaik. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-raniry, keluarga besar LDK Ar-risalah UIN Ar-raniry, keluarga besar Al-Mahira Islamic Economic Community FEBI, keluarga besar mujahidah surgawi, keluarga besar Ma'had Daaruth Tahfizh Al-Ikhlas.
11. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 23 Juli 2018

Penulis

Ayu Aulia Yossiana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun 1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-MadīnatulMunawwarah

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ayu Aulia Yossiana
NIM : 140603179
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng
TanggalSidang : 01 Agustus 2018
Tebal : 93 Halaman
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Zainuddin, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan populasi berupa nasabah tabungan *mudharabah* yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bagi hasil produk tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah BSM KCP Ulee Kareng. Variabel minat menabung nasabah dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil produk tabungan *mudharabah* sebesar sebesar 56,6%, sedangkan 43,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dari itu Bank harus mempertahankan atau meningkatkan bagi hasil yang kompetitif dan konsisten dalam menjelaskan bagi hasil kepada nasabah di awal akad, agar nasabah memiliki wawasan yang baik sehingga berminat menabung atau bahkan mereferensikan produk tabungan BSM *mudharabah* kepada orang lain. Nasabah juga harus berusaha untuk memahaminya dan menjadikan aspek bagi hasil ini bukan hanya sebagai keuntungan materil, tetapi juga keuntungan moril.

Kata Kunci: Bagi Hasil, Minat Menabung Nasabah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Teori	12
2.1.1 Mudharabah	12
2.1.2 Tabungan Mudharabah	18
2.1.3 Bagi Hasil.....	19
2.1.4 Minat Menabung	23
2.2 Penelitian Terkait	26
2.3 Model Penelitian atau Kerangka Berfikir	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	36

3.2	Jenis Penelitian.....	36
3.3	Data dan Teknik Perolehannya	37
3.4	Populasi dan Sampel	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Skala Pengukuran.....	39
3.7	Defenisi dan Operasionalilsasi Variabel Penelitian	41
3.8	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
3.9	Uji Asumsi Klasik	44
3.9.1	Uji Normalitas.....	45
3.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.10	Metode Analisis Data	46
3.11	Pengujian Hipotesis.....	46
3.11.1	Uji t	46
3.12	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.13	Tahapan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	49
4.1.2	Visidan Misi Bank Syariah Mandiri	51
4.1.3	Produk Tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng	52
4.1.4	Uji Kuesioner.....	54
4.1.5	Karakteristik Responden.....	55
4.1.6	Uji Validitas dan Reabilitas	63
4.1.7	Uji Asumsi Klasik	65
4.1.8	Analisis Regresi Sederhana	68
4.1.9	Pengujian hipotesis	69
4.1.10	Koefisien Determinasi	69
4.2	Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan Penelitian	73
5.3	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kantor Bank Syariah Mandiri Di Banda Aceh.....	3
Tabel 1.2	Jumlah Penabung Produk Tabungan	5
Tabel 2.1	Perbedaan Riba Dan Bagi Hasil	22
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.2	Tabel Pengukuran Skala Likert	40
Tabel 3.3	Ringkasan Definisi dan Operasionalisasi Variabel	42
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas 30 Responden	54
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	58
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Waktu Menabung	61
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Tabungan Bank Konvensional.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas 96 Responden	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.10	Analisis Regresi Sederhana.....	68
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi (R^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Tabungan Mudharabah	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden	56
Gambar 4.2 Grafik Usia Responden	57
Gambar 4.3 Diagram Pekerjaan Responden	58
Gambar 4.4 Diagram Pendidikan Terakhir Responden	60
Gambar 4.5 Grafik Lama Waktu Menabung Responden.....	61
Gambar 4.6 Diagram Kepemilikan Tabungan di Bank Konvensional.....	63
Gambar 4.7 Grafik Normalitas P-Plot.....	66
Gambar 4.8 Grafik Histogram.....	66
Gambar 4.9 Grafik <i>Scatterplot</i>	67

DAFTAR SINGKATAN

BSM	: Bank Syariah Mandiri
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
DPK	: Dana Pihak Ketiga
YOY	: Year Of Year
BSB	: Bank Susila Bakti
YKP	: Yayasan Kesejahteraan Pegawai
TIC	: Tabungan Investa Cendekia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	84
Lampiran 3 Uji Validitas.....	87
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	89
Lampiran 5 Karakteristik Responden.....	90
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	92
Lampiran 7 Analisis Regresi Sederhana.....	93
Lampiran 8 Koefisien Determinasi (R^2)	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang–Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di negara maju bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. (Ismail, 2011). Termasuk di Indonesia, perbankan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian.

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga permintaan akan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah mulai bermunculan. Diawali dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Kerangka *dual-banking system* diciptakan untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan

hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Terdapat tiga produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Pertama, produk penghimpunan dana. Produk ini dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Kedua, produk penyaluran dana (*financing*) yang terbagi kedalam jual beli *murabahah*, jual beli *salam*, jual beli *istishna'*, *ijarah* (sewa), pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, *hiwalah* (alih piutang), *rahn* (gadai), *qardh* (pinjaman), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank). Kemudian, yang ketiga adalah jasa perbankan, seperti *sharf* yaitu jual beli valuta asing (Ascarya, 2008).

Pada produk tabungan, bank syariah menggunakan dua prinsip yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang berprinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan (Ismail, 2011). Tabungan *mudharabah* menurut Ascarya (2008) adalah tabungan yang berprinsip bagi hasil ketika pemilik dana/modal (*shahibul mal*) menyediakan modal 100 persen kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum akad. Angka nisbah bagi hasil merupakan angka hasil negosiasi antara *shahibul mal* dan *mudharib*.

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Berikut Jumlah kantor cabang Bank Syariah Mandiri yang ada Banda Aceh.

Tabel 1.1
Kantor Bank Syariah Mandiri di Banda Aceh

No	Nama	Alamat
1.	KC Aceh	Jl. Diponegoro No.6, Banda Aceh, Aceh.
2.	KCP Aceh Darussalam	Jl.T. Nyak Arief No. 376, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.
3.	KCP Aceh Ule kareng	Jl. T. Iskandar No.333 A-B, Lam Glumpang, Ulee Kareng, Banda Aceh. Aceh

Sumber : Bank Syariah Mandiri (2017)

Sebagaimana kita ketahui, bahwa sekarang menabung merupakan perilaku konsumen yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan, termasuk Bank Syariah Mandiri (BSM). Mulyadi dan Trizki dalam Siska, Hari dan Sutrisno (2015) mendefinisikan menabung ialah menahan mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan akan digunakan untuk dimasa yang akan

datang. BSM harus menerapkan strategi yang tepat agar menarik minat nasabah dan dapat mempertahankannya. Menurut Mappiare dalam Masruroh (2015) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan minat menabung merupakan keinginan atau kecenderungan nasabah dalam memilih suatu lembaga keuangan yang dijadikan sarana menabung guna memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang.

Maka dapat dikatakan bahwa minat merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam peningkatan nasabah di suatu lembaga keuangan, termasuk BSM, karena minat merupakan tahap awal kecenderungan nasabah memilih atau tidak. Bank Syariah Mandiri (BSM) per kuartal 2 mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang fantastis yakni sebesar 102,3 persen *year to date* (ytd). Adapun target akhir tahun DPK yakni senilai Rp 74,06 triliun atau tumbuh 10,2 persen *year on year* (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng merupakan salah satu kantor cabang BSM yang ada di Banda Aceh, yang telah beroperasi selama 11 tahun, dimulai tahun 2011 sampai saat ini. Alasan peneliti memilih BSM KCP Ulee Kareng sebagai lokasi penelitian dikarenakan tingkat nasabah di tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nasabah yang beragam dari berbagai kalangan. Berikut jumlah nasabah pada produk tabungan

dengan akad mudharabah dan wadiah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng selama tiga tahun terakhir :

Tabel 1.2
Jumlah Penabung Produk Tabungan

No	Jenis Tabungan	Tahun			Total
		2015	2016	2017	
1.	Tabungan BSM(<i>Mudharabah</i>)	295 Orang	234 Orang	830 Orang	1.359
2.	Tabungan Simpatik(<i>Wadi'ah</i>)	398 Orang	460 Orang	373 Orang	1.231 Orang

Sumber : Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng (2018)

Berdasarkan Tabel 1.2, jenis tabungan di Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng yang paling diminati oleh masyarakat adalah Tabungan BSM dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yang berjumlah 1.359 orang penabung. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan minat nasabah di produk tersebut. Dan ini juga menjadi ketertarikan peneliti memilih bagi hasil produk tabungan *mudharabah* sebagai objek penelitian.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah sebagai sarana menabung, salah satunya adalah bagi hasil pada produk tabungan. Persentase bagi hasil pada produk tabungan yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah sebesar 78%:22% bagi nasabah yang memiliki tabungan > Rp.100.000.000, sebesar 22% merupakan bagi hasil yang diterima nasabah. Sedangkan bagi nasabah yang memiliki tabungan < Rp.100.000.000 persentasasi bagi hasilnya adalah 85%:15%, sebesar 15% merupakan porsi bagi hasil nasabah, dan 85% untuk pihak bank.

Bagi hasil merupakan hal yang diperhatikan nasabah sebelum mereka membuka rekening tabungan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Wahab (2016), Sari, Amah dan Irawan (2017), dan Diana (2017), mereka menemukan bahwa variabel *independent* (tingkat bagi hasil) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (minat menabung nasabah). Pihak manajemen bank harus melakukan persaingan tingkat bagi hasil dengan bank pesaing secara berkelanjutan, karena nasabah mempertimbangkan tingkat bagi hasil dalam menentukan apakah ia akan menabung atau tidak di suatu bank syariah. Anisah dan Mizan (2012) juga mengatakan bahwa sistem bagi hasil dilembaga keuangan syariah memberi pengaruh terhadap minat para nasabah untuk menabung dilembaga keuangan syariah.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah (Ismail, 2011:95). Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung bank akan bertindak sebagai *mudharib* 'pengelola', sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* 'penyandang dana'. Sedangkan dengan pengusaha/peminjam

dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal*, dan pengusaha sebagai *mudharib* (Antonio,2001).

Menurut Darsono,dkk (2017) produk bagi hasil pada bank syariah berupa kemitraan antara dua pihak yaitu pemilik modal dan pengelola usaha. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungansesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkat kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Pada bank konvensional, pendapatan nasabah berasal dari bunga, namun dalam islam bunga bank dilarang, karena termasuk kategori riba.

Sebagaimana Allah telah melarang dalam firmanNya :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”(Q.S.Ali Imron [3] : 130)

Oleh karena itu, salah satu sumber pendapatan nasabah perbankan syariah adalah bagi hasil dengan akad *mudharabah* yang menawarkan prinsip kerjasama antara penabung (*shahibul maal*) dan bank (*mudharib*) yang mana dana dari *shahibul maal*

akan di salurkan lagi ke pengusaha yang mengajukan permohonan pembiayaan, dan hasil dari perputaran usaha akan dibagikan sesuai nisbah yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Berbagai penelitian menemukan bukti bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor keuntungan atau dengan cara melihat faktor bagi hasil. Salah satunya adalah yang disebutkan oleh Anis Magfiroh dalam (Wahab,2016) bahwa bagi hasil dan kualitas pelayanan yang berbeda menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah untuk memutuskan menjadi anggota pada lembaga keuangan yang diinginkan.

Namun pernyataan tersebut berbeda dengan fakta yang peneliti dapati melalui wawancara langsung dengan nasabah yang dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 15 Februari 2018. Menurut hasil pra survei tersebut, ada beberapa alasan terkait minat menabung para nasabah Bank Syariah Mandiri, diantaranya pelayanan yang bagus, keterkaitan dengan lembaga tempat bekerja, lokasi, dan biaya administrasi yang murah. Namun dari sejumlah nasabah tersebut tidak ada yang menyebutkan bahwa bagi hasil merupakan salah satu faktor mereka menabung, bahkan ada yang tidak mengetahui maksud dari bagi hasil. Padahal bagi hasil merupakan salah satu aspek syariah yang menjadi pembeda dengan pendapatan di bank konvensional, sedangkan pelayanan, lokasi, masih merupakan faktor yang juga terdapat pada bank konvensional.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap variabel minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kraeng.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis :

1. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung nasabah, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* kepada masyarakat untuk memilih Bank Syariah Mandiri sebagai sarana menabung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab dua ini dijelaskan mengenai landasan teori, temuan penelitian terdahulu, model penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian..

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta tahapan penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V : Penutup

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan, dan pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 *Mudharabah*

Secara bahasa, *mudhrabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha. (Antonio, 2001: 95). Menurut Mardani (2012: 195) secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*rab al-mal*) dan pengguna dana (*mudharrib*) yang digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi dua antar pemilik modal dan pengelola modal. Kerugian ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal (*rab al-mal*) tidak boleh intervensi kepada pengguna dana (*mudharrib*) dalam menjalankan usahanya. Menurut pasal 20 (4) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (2009: 15), *Mudharabah* adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan bagi hasil berdasarkan nisbah.

Menurut Ascarya (2008: 60) *mudharabah* berprinsip bagi hasil, ketika pemilik dana/modal (*shahibul mal*) menyediakan modal 100 persen kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara

mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum akad. Angka nisbah bagi hasil merupakan angka hasil negoisasi antara *shahibul mal* dan *mudharib*. Dari defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa *mudharabah* adalah kerjasama antara dua belah pihak yaitu pemodal dan pengelola dana yang akan disalurkan kepada pembiayaan produktif, dengan hasil usaha akan didistribusikan kepada nasabah dan bank dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

2.1.1.1 Dasar Hukum *Mudharabah*

Secara umum, landasan dasar *Syariahal-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Menurut Mardani (2015: 196) dan Asmuni (2013: 168), dasar hukum kebolehan praktik *mudharabah* terdapat dalam firman-Nya :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ

عَرَفْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ

كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berzikirlah kepada Allah di Masy'arilharamdan berzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya

kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.”
(QS.Al-baqarah [2]: 198)

Adapun dalil sunah adalah bahwasanya Nabi pernah melakukan akad Mudharabah (bagi hasil) dengan harta Khadijah ke negeri Syam (waktu itu Khadijah belum menjadi istri Rasulullah SAW). dan hadis “dari shuhaibah, Rasulullah SAW bersabda: Ada tiga perkara yang diberkati : jual beli yang ditanggungkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan kurma untuk keluarga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dalam Mardani, 2012:196). Kebolehan *mudharabah* juga dapat di qiyaskan dengan kebolehan praktik *musaqah* (bagi hasil dalam perkebunan). Selain itu, kebolehan praktik *mudharabah* merupakan ijma’ ulama.

Antonio (2001: 95) menambahkan dalil dari firman Allah :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”[Q.S Al-Jumu’ah (62) : 10]

2.1.1.2 Rukun *Mudharabah*

Menurut ulama Syafi'iyah dalam Mardani (2015: 196) dan Asmuni (2013: 169), rukun *qiradh* atau *mudharabah* ada enam yaitu:

- a) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya
- b) Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang.
- c) Akad *Mudharabah*, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang
- d) Maal, yaitu harta pokok atau modal
- e) Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- f) Keuntungan

Menurut Ascarya (2008:62) rukun *mudharabah*, yaitu :

- a) Pelaku akad, yaitu *shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- b) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)
- c) *Shighah*, yaitu Ijab dan Qabul

2.1.1.3 Syarat *Mudharabah*

Menurut Mardani (2015: 197) Syarat-syarat sah *mudharabah* berhubungan dengan rukun-rukun *mudharabah* itu sendiri. Syarat-syarat sah *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang itu berbentuk emas atau perak batangan (*tabar*), maka emas hiasan atau barang dengan lainnya, *mudharabah* tersebut batal.
- b) Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasaruf*, maka dibatalkan akad anak-anak yang

masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada di bawah pengampuan.

- c) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dan laba atau keuntungan dari dagangan tersebut yang akan dibagikan kepada dua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- d) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga, atau seperempat.
- e) Melafazkan ijab dari pemilik modal
- f) Mudharabah bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di negara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu, sementara di waktu lain tidak terkena persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad *mudharabah*, yaitu keuntungan.

2.1.1.4 Jenis-Jenis *Mudharabah*

Menurut Asmuni (2013: 170), Secara umum *mudharabah* terbagi kepada dua jenis, yaitu:

- a. *Mudharabah Muthlaqah*
Bentuk kerjasama antara *shahib al-mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.
- b. *Mudharabah Muqayyadah*
Mudharabah muqayyadah adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *shahib al-mal* dalam memasuki jenis dunia usaha.

Menurut Antonio (2001: 97) jenis *Mudharabah* juga dibagi ke dalam Kategori, yaitu :

1. *Mudharabah Muthlaqah*

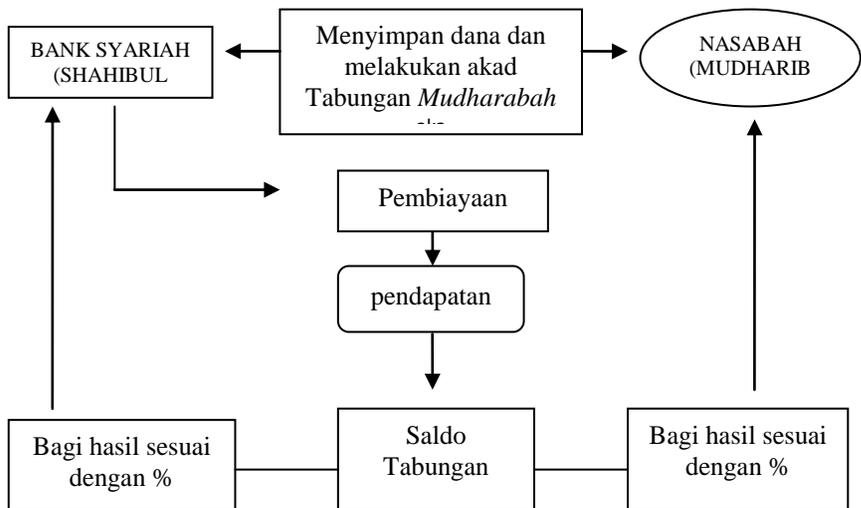
Bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

2. *Mudharabah Muqayyadah*

Kerjasama dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.

Menurut Ismail (2011: 90) dan Asmuni (2013: 167) Skema

tabungan *mudharabah* seperti terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1
Skema Tabungan *Mudharabah*

Penjelasan:

1. Nasabah meletakkan dananya di Bank Syariah dalam bentuk tabungan *mudharabah* sekaligus mengadakan akad di antara keduanya.
2. Bank Syariah menyalurkan semua dana tabungan *mudharabah* dalam bentuk pembiayaan.
3. Atas pembiayaan yang disalurkan, pihak bank syariah memperoleh dana.

4. Bank syariah akan menghitung hasil dari pembiayaan berdasarkan *revenue sharing* yaitu pembagian dengan sistem bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya. Jumlahnya disesuaikan dengan saldo rata-rata tabungan dalam bulan laporan.
5. Pada akhir bulan, nasabah penabung akan mendapatkan hasil sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.
6. Pada waktu nasabah menarik dana, akan dikeluarkan dananya sesuai dengan jumlah penarikannya.

2.1.2 Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* (Ismail, 2011: 89). Menurut Ascarya (2015: 117) tabungan *mudharabah* merupakan produk dari bank yang menawarkan rekening tabungan berupa investasi yang menggunakan prinsip bagi hasil yang telah disepakati bersama. Menurut Darsono, dkk (2017) tabungan *mudharabah* adalah simpanan pihak ketiga berupa investasi tidak terikat pada bank syariah yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan kuitansi, kartu ATM atau kartu debit, atau sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Dari berbagai pengertian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tabungan *mudharabah* adalah tabungan dengan akad *mudharabah* dan bagi hasil sebagai imbalan yang diperoleh oleh penabung. Besar nisbah bagi hasil yang dibagikan sesuai kesepakatan di awal kontrak oleh kedua belah pihak.

2.1.2.1 Perhitungan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.

Bagi hasil untuk masing-masing investasi mudharabah dihitung dengan mengalikan income distribution dengan nisbah masing-masing dana investasi, kemudian dikalikan dengan perbandingan antara investasi mudharabah. Bagi hasil tabungan dapat dihitung dengan formula seperti dibawah ini.

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Income Distribution} \times \text{Nisbah Tabungan} \times \frac{\text{Tabungan}}{\text{Investasi Mudharabah}}$$

Income distribution adalah pendapatan yang akan dibagi hasil antara nasabah investor dan bank Syariah.

2.1.3 Bagi Hasil

Menurut Muhammad dalam (Munthe, 2014) *Profit Sharing* menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi di artikan pembagian laba. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah (Ismail, 2011:95). *Profit sharing* secara istilah adalah Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung bank akan bertindak sebagai *mudharib* 'pengelola', sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* 'penyandang dana'. Antara keduanya diadakan akad

mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Antara bank dan pengusaha/peminjam dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal*, dan pengusaha sebagai *mudharib* (Antonio, 2001: 137). Hasil dari usaha yang sudah dijalankan akan dibagi sesuai dengan nisbah kesepakatan.

Nurhayati (2015) mengatakan bahwa “ Prinsip bagi hasil adalah aturan yang digunakan sebagai dasar pembagian hasil usaha adalah laba bruto (*gross profit*) bukan total pendapatan (omzet). Menurut Karim (2008: 108) bank syariah akan membagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

2.1.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Menurut Antonio (2001:139–140) faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah sebagai berikut :

1) Faktor Langsung

Di antara faktor-faktor langsung (*direct factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah investment rate, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*)

- a. Investment merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana.
- b. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode ini :
 - Rata-rata saldo minimum
 - Rata-rata saldo harian
- c. Nisbah (*profit sharing ratio*)
 - Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
 - Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda.

- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda antara satu account dan account lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2) Faktor tidak langsung

- a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*.
 - Bank dan nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang “dibagihasilkan” merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
 - Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut revenue sharing.
- b. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi)

2.1.3.2 Prinsip Bagi Hasil

Menurut Usmani (1999) dalam Ascarya (2015: 49) terdapat beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil, diantaranya :

- a) Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
- b) Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
- c) Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, dari rasio pembayaran yang disertakan.
- d) Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.

Ketentuan prinsip bagi hasil menurut Pasal 1 butir 13 UU No. 10 tahun 1998 terdiri atas (Daulay, 2012):

- a) Penentuan besarnya resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
- b) Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- c) Jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. Tidak ada yang meragukan keuntungan bagi hasil

- d) Bagi hasil tergantung kepada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

2.1.3.3 Indikator Bagi Hasil

Menurut Hastuti (2013), bagi hasil dapat diukur melalui kesesuaiannya dengan perjanjian, ketepatan waktu pembayaran nisbah, penjelasan bagi hasil di awal akad, menguntungkan dan memberi manfaat ekonomi.

2.1.3.4 Perbedaan Riba dan Bagi Hasil

Menurut Burhanuddin (2010:43-44), Kecendrungan masyarakat menggunakan sistem bunga (*interest/usury*) bertujuan untuk mengoptimalkan kepentingan pribadi, sehingga kurang memperhatikan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkannya. Berbeda dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*), yang berorientasi pada kemitraan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Perbedaan lebih rinci akan dibahas pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Perbedaan Riba dan Bagi Hasil

Riba	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada saat permulaan akad dengan asumsi harus selalu mendapat keuntungan.	Penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada saat permulaan akad dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya untung rugi (loss and profit sharing)

Tabel 2.1-Lanjutan

Riba	Bagi Hasil
Besarnya presentase (%) keuntungan ditentukan sepihak berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan dikali dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Penarikan bunga dilakukan tanpa memperhatikan apakah usaha yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Besarnya nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan pada jumlah keuntungan atau hasil usaha yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan. Pembagian hasil dilakukan berdasarkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Namun bila terjadi kerugian, akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Pemberian bunga kepada nasabah bersifat tetap (fixed and predetermined rate), meskipun tingkat keuntungan bank mengalami peningkatan.	Bagi hasil dengan nasabah meningkat, sesuai dengan peningkatan jumlah keuntungan yang diperoleh pihak bank.
Bunga (riba) bertentangan dengan prinsip Syariah.	Bagi hasil sesuai dengan prinsip Syariah.

Sumber : Burhanuddin (2010 : 43-44)

2.1.4 Minat Menabung

Menurut bahasa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (Kbbi: 2017). Selain itu, minat juga merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Slameto (2010) dalam Qodriyah (2016), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan

dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Menurut Pandji (1995) dalam Astuti (2013), minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

Mappiare dalam Masruroh (2015) mengatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Alisuf (1993: 118) minat bisa disebut juga kemauan. Kamauan atau kehendak ini adalah suatu aktivitas jiwa atau gejala jiwa yang berfungsi untuk mencapai sesuatu. Minat juga bisa diartikan sebagai sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. (James, 2011:255).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat adalah keinginan, kemauan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk mencapai atau menggunakan sesuatu. Dalam hal ini minat nasabah untuk menabung dan memilih tabungan *mudharabah*, dikarenakan ketertarikan atau keinginannya setelah melewati beberapa proses dalam menentukan apakah dia berminat atau tidak. Sehingga membuat nasabah lebih selektif terhadap objek minatnya yaitu bagi hasil pada tabungan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri. Pada dunia perbankan, yang dimaksud dengan konsumen atau pelanggan adalah nasabah.

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1, “Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank sedangkan nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan”.

2.1.4.1 Indikator Minat Menabung

Menurut Ferdinand dalam Sagan,dkk (2012) minat menabung dapat dikenali melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat Transaksional, yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang berkeinginan untuk selalu menabung kembali di PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Minat Referensial, yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung mereferensikan produk tabungan *mudharabah* yang telah digunakannya, agar juga digunakan oleh orang lain, dengan referensi pengalaman yang dimilikinya.
3. Minat Eksploratif, yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dan produk yang dilanggannya.

2.1.4.2 Tahapan Minat

Menurut Masruro (2015) ada beberapa tahapan minat yaitu:

- a. Informasi yang jelas sebelum memilih
- b. Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- c. Keputusan memilih

2.2 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Kurniawati (2012)

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yakni variabel profitabilitas sistem bagi hasil (X1), variabel kualitas layanan bank (X2) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas sistem bagi hasil dan kualitas layanan bank merupakan unsur-unsur yang sangat diperhatikan oleh nasabah untuk berinvestasi pada bank Muammalat.

Persamaan penelitian ini adalah terdapat pada salah satu variabel x yaitu bagi hasil. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada alat analisis data. Penelitian oleh Susanti menggunakan alat analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti menggunakan regresi sederhana. Metode yang digunakan juga berbeda penelitian ini menggunakan mix metode, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif saja. Terdapat juga perbedaan pada variabel Y yaitu minat berinvestasi, sedangkan peneliti minat menabung. Kemudian penelitian ini dilakukan di Bank Muammalat Cabang Malang, sedangkan peneliti melakukannya di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

2. Sari, Amah, dan Wirawan (2017)

Penerapan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Muammalat Kantor Cabang

Madiun. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada variabel X yaitu bagi hasil, selain itu juga terdapat persamaan pada alat analisisnya, peneliti juga menggunakan regresi sederhana dalam menganalisis data. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabelnya. Peneliti menggunakan minat menabung untuk variabel Y, sedangkan Novita, dkk menggunakan keputusan menabung. Kemudian penelitian ini berbeda pada hal lokasi yaitu penelitian oleh Novita, dkk berlokasi di Bank Muamalat KC Madiun, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

3. Yogiarto (2015)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*. Persamaan terletak pada salah satu variabel *independent*, yaitu bagi hasil produk tabungan *mudharabah*. Penelitian oleh Yogiarto meneliti 3 variabel bebas sedangkan peneliti lebih fokus pada 1 variabel, yaitu bagi hasil. Perbedaan di variabel *dependent*, peneliti melihat pengaruhnya terhadap minat menabung, sedangkan penelitian oleh Yogiarto melihat pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*.

4. Wahab (2016)

Penelitian yang paling relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, adalah penelitian dari Wahab (2016). Penelitian

ini menemukan bahwa variabel independent (tingkat bagi hasil) dengan variabel dependent (minta menabung nasabah) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan R sebesar 0,758 atau jika dipersentasakan menjadi 75,8%, hal ini memiliki arti bahwa variasi minat menabung nasabah bisa dijelaskan oleh variabel *independent* (tingkat bagi hasil) sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Persamaan variabel yang diteliti sama, yaitu bagi hasil sebagai variabel independen, dan minat menabung sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup. Ruang lingkup yang diteliti oleh Wirdayani Wahab sangat luas, meliputi perbankan syariah seluruh Indonesia, sedangkan peneliti lebih spesifik, yaitu pada Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. Selain itu perbedaan juga terdapat pada alat analisis, peneliti menggunakan regresi sederhana, sedangkan penelitian oleh Wirdayani Wahab menggunakan regresi linier berganda. Kemudian, data yang diperoleh bersumber dari data sekunder, sedangkan peneliti memperoleh data dari primer. Ringkasan Penelitian terkait dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eris Tri Kurniawati (2012)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi pada Bank Muamalat Cabang Malang	Variabel Independen : Profitabilitas Sistem Bagi Hasil dan kualitas pelayanan. Variabel Dependen :Minat nasabah berinvestasi	Menggunakan model <i>mix methode</i> (Kualitatif dan kuantitatif). Alat analisisnya regresi linier berganda	Semua variabel bebas yakni variabel Profitabilitas, sistem bagi hasil(X1), variabel kualitas layanan bank (X2) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi(Y),	Persamaannya adalah pada salah satu variabel x yaitu bagi hasil.	Alat analisis yang digunakan. Peneliti oleh menggunakan regresi linier berganda, sedangkan peneliti menggunakan regresi sederhana. Metode yang digunakan. Peneliti kurniawati menggunakan <i>mix methode</i> sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif saja.

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
							<p>Pada variabel Y yaitu minat berinvestasi, sedangkan peneliti minat menabung. Pada lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Cabang Malang, sedangkan peneliti melakukannya di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.</p>
2.	Novita Erliana Sari,, Nik Amah , Yahya Reka Wirawan (2017)	Penerapan Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Menabung	Variabel independen : Penerapan Prinsip Bagi Hasil Variabel dependen : keputusan menabung	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana	Penerapan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank	Persamaan terdapat pada Variabel X yaitu bagi hasil. Peneliti juga menggunakan regresi sederhana dalam menganalisis data	Variabel dependen. Penelitian oleh Novita, dkk menggunakan keputusan menabung, sedangkan variabel dependen peneliti adalah minat menabung.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Muamalat Kantor Cabang Madiun			Muamalat Kantor Cabang Madiun		Berbeda pada lokasi, penelitian oleh Novita, dkk berlokasi di Bank Muamalat KC Madiun, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng
3.	Atanius Hardian Permana Yogiarto (2015)	Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Perbankan Syariah Tabungan <i>Mudharabah</i>	Variabel Independen : Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan. Variabel Dependen : Keputusan	Penelitian lapangan dengan Metode kausal komparatif Analisis regresi: Berganda dan	Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan Syariah tabungan	Persamaan terletak pada salah satu variabel x, yaitu bagi hasil. Peneliti meneliti bagi hasil pada produk yang sama juga yaitu	Pada Variabel Dependen. Penelitian oleh Yogiarto menggunakan keputusan penggunaan tabungan <i>mudharabah</i> ,

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			san penggu naan jasa perban kan syariah	sederha na	<i>Mudhara bah</i>	tabungan <i>mudhara bah</i>	sedangkan penelii, mengguna kan minat menabung produk tabungan <i>mudharab ah</i>
4.	Wir day ani Wa hab (20 16)	Pengaruh Tingkat BagiHasi l Terhadap Minat Menabun gdi Bank Syariah	Indepe nden : Tingkat Bagi hasil Depend en :Minat Menab ung	Kausali tas dengan pendek atanKu antitatif .Alat analisis regresi liniaer bergan da	Tingkat bagi hasil Berpenga ruh terhadap minat menabun g nasabah di bank syariah,s erta memiliki hubunng an yang kuat.	Variabel yang diteliti sama, yaitubagi hasil sebagai variabel independ en dan minat menabun g sebagai variabel dependen	Ruang lingkup yang ditelitioleh wirdayani wahab sangat luas,menca kup perbankan Syariah seluruh Indonesia, sedangkan peneliti lebih spesifik,pa da Bank Syariah Mandiri sehingga bisa menjadi referensi khusus bagi Bank Syariah Mandiri. Pada alat analisis. Wirda memakai

Tabel 2.2-Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
.						.	<p>analisis regresi linear berganda, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Data yang diperoleh wirda hanya bersumber dari data sekunder, sedangkan peneliti analisis sederhana. Data yang diperoleh wirda bersumber dari data sekunder, sedangkan peneliti memperoleh data primer</p>

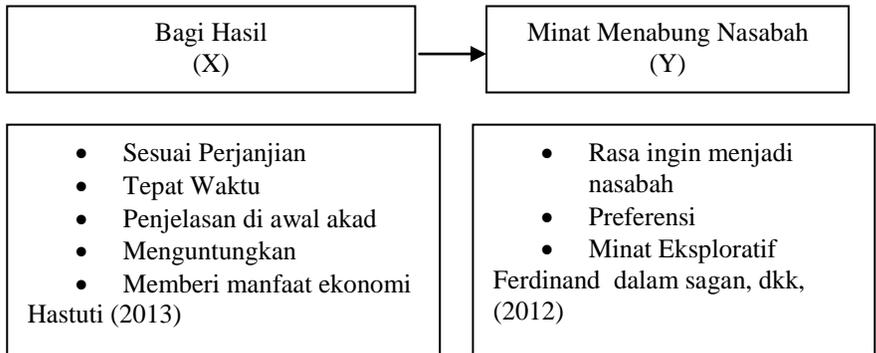
2.3 Model Penelitian atau Kerangka Berfikir

2.3.1 Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah

Bagi hasil adalah suatu sistem dalam pengelolaan dana dalam pembagian laba keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan

oleh mudharib. Semakin besar nisbah bagi hasil produk tabungan yang diterapkan oleh bank, maka akan semakin besar pula minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Karena keuntungan adalah faktor yang mempengaruhi keinginan nasabah dalam menabung. Sebagaimana dikemukakan oleh Wahab (2016), ia menemukan bahwa variabel *independent* (tingkat bagi hasil) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (minat menabung nasabah). Hasil temuan ini terjadi karena tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang dalam membuka rekening tabungan di bank syariah. Pihak manajemen bank harus melakukan persaingan tingkat bagi hasil dengan bank pesaing secara berkelanjutan, karena nasabah mempertimbangkan tingkat bagi hasil dalam menentukan apakah ia akan menabung atau tidak di suatu bank syariah. Atau manajemen bank syariah harus mengeluarkan biaya yang besar untuk mempromosikan kepada masyarakat bahwa bank yang dikelolanya memiliki sistem bagi hasil yang menggiurkan.

Yogiarto (2015) juga mengemukakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah Tabungan *Mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,617, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,304 > 1,984$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($sig < 0,05$). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diformulasikan kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. (Narbuko dan Achmadi, 2013: 28). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Bagi hasil produk tabungan mudharabah berpengaruh terhadap minat menabung nasabah

H_0 : Bagi hasil produk tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng yang beralamat di Jl. T. Iskandar No.333 A-B, Lam Glumpang, Ulee Kareng, Banda Aceh. Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2018. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki tabungan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Umar (2011: 38) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan. Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 48) tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Arah dan tujuan dari penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Narbuko dan Achmadi (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan

data-data, jadi ia menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

3.3 3.3 Data dan Teknik Perolehannya

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan (Umar, 2011: 42). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 96 kuesioner kepada nasabah Tabungan *Mudharabah* yang dijumpai di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Bailey (1994) dalam Prasetyo dan Jannah (2005) populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng yang berjumlah 2.387 orang (Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng, 2018).

3.4.1 Metode pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang nasabah tabungan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri. Metode pengambilan adalah dengan *non-probability sampling* yang menggunakan teknik *convenience sampling* atau disebut sebagai *accidental sampling technique*. Dalam teknik sampling ini, yang diambil sebagai

anggota sampel adalah orang-orang yang mudah ditemui atau yang berada pada waktu yang tepat, mudah ditemui dan dijangkau. Responden diambil biasanya karena mereka diharapkan berada pada waktu dan tempat yang tepat (Amirullah, 2015). Pada metode ini, tidak semua elemen memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode slovin (Umar, 2011: 78) yang menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan :

$$n = \frac{2.387}{1 + 2.387 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{2.387}{24,87}$$

n = 95,9 dibulatkan menjadi 96

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang nasabah tabungan *mudharabah*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik lapangan (*field research*). Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 96 orang nasabah tabungan *mudharabah* yang dijumpai di BSM KCP Ulee Kareng pada saat jam kerja.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut Umar (2011: 43) skala pengukuran adalah pemberian angka-angka terhadap benda atau peristiwa dengan kaidah yang berbeda menghendaki skala dan pengukuran yang berbeda pula. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert.

Skala likert (*summated-rating scale*), merupakan skala yang paling sering dan paling luas digunakan dalam penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden. Menurut Kinnear dalam Umar (2007: 69) skala likert adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Untuk mendapatkan skala likert, instrumen harus didesain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan lima (5) alternatif jawaban secara berjenjang. Jenjang jawaban tersebut adalah: “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju” (Mustafa EQ, 2013).

Namun dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban berjenjang yaitu “Sangat Tidak Setuju”, Tidak Setuju”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju”. Adapun alasan penulis menggunakan 4 alternatif berjenjang dikarenakan penulis ingin menyusun butir pernyataan yang mudah dipahami dengan alternatif jawaban yang tidak menimbulkan intervensi bagi responden.

Menurut Goldberg dalam Wahyu Widhiarso (2010) pemilihan kategori tengah menunjukkan keengganan responden untuk memilih arah tanggapan terhadap pernyataan. Bisa jadi mereka memilih respons tengah karena kesulitan menginterpretasikan butir pernyataan. Wahyu Widhiarso (2010) menyimpulkan skor skala bisa menjadi bias jika responden yang cenderung memilih kategori tengah, dikarenakan tidak memahami butir dan merasa tidak nyaman dengan pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran dalam penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel.3.2
Tabel Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteili yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Sugiyono dalam Umar, 2011: 47). Variabel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing- masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Dependen

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 119) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung nasabah. Minat adalah kemauan/keinginan. Kemauan atau kehendak ini adalah suatu aktivitas jiwa atau gejala jiwa yang berfungsi untuk mencapai sesuatu (Alisuf, 1993: 118). Dalam hal ini minat nasabah untuk menabung dan memilih tabungan *mudharabah*. minat menabung merupakan keinginan atau kecendrungan nasabah dalam memilih suatu lembaga keuangan yang dijadikan sarana menabung guna memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang. Menurut Ferdinad dalam Saga, dkk (2012) berpendapat bahwa indikator dari minar menabung adalah rasa ingin menjadi nasabah, preferensi, dan minat eksploratif.

2. Variabel Independen

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 119) variabel independen adalah variabel yang menimbulkan sebab timbulnya variabel lain atau yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinyatakan dalam tanda x. Variabel independen dalam penelitian ini adalah bagi hasil. Bagi Hasil merupakan sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Di dalam bagi hasil tersebut ada pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Wujud bagi hasil berupa nisbah keuntungan serta dijelaskan ketentuannya di awal akad. Menurut Hastuti (2013), bagi hasil dapat diukur melalui kesesuaian nisbah bagi hasil dengan perjanjian, ketepatan waktu pembayaran bagi hasil, penjelasan bagi hasil di awal akad, menguntungkan dan memberi manfaat ekonomi. Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Ringkasan Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Bagi Hasil Produk Tabungan <i>Mudharabah</i> (X)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Perjanjian • Tepat Waktu • Penjelasan di awal akad • Menguntungkan • Memberi manfaat ekonomi 	Likert
2.	Minat Menabung Nasabah (Y)	Minat adalah ketertarikan pada suatu objek atau	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin menjadi 	Likert

Tabel 3.3-Lanjutan

No	Variabel	DefInisi	Indikator	Skala
			nasabah	
		aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah (Ismail, 2011: 95)	<ul style="list-style-type: none"> • Preferensi • Minat Eksploratif 	Likert

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Prasetyo & Jannah (2005) validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang diteliti. Uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut: (1) Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam koesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. (2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. (3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel $|df = n-k$ dengan tingkat kesalahan 5%. (4) Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka butir soal disebut valid (Noor, 2011).

Uji reabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Umar (2011: 166-168) mengatakan bahwa uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Dan guna dari uji reabilitas adalah menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Noor (2011) keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut: (1) Uji ini untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruksi sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. (2) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. (3) Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan heterokedastisitas, sedangkan uji multikolinieritas dan uji autokorelasi tidak dipakai karenakan hanya menggunakan 1 variabel independen dan bukan jenis data time series.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dan menggunakan grafik histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tampilan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal (Hadiwidjaja dan Triani, 2009).

3.9.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Umar (2011: 179) Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas, begitu pula sebaliknya.

3.10 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data variabel penelitian adalah ujiregresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung nasabah, dengan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel minat menabung nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel nisbah bagi hasil

e = error

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji t

Menurut Priadana dan Muis (2009) Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t table, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

3.13 Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei awal terhadap fenomena yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.
2. Menetapkan rumusan permasalahan yang telah diperoleh dari hasil survei awal
3. Mencari data awal yang mendukung penelitian
4. Mencari teori yang berkaitan dengan pembahasan peneliti
5. Mencari penelitian terdahulu untuk referensi penelitian
6. Menentukan metode atau model penelitian yang sesuai untuk memecahkan masalah
7. Melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada nasabah

8. Mengolah data dengan model yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil
9. Menginterpretasi hasil analisis dalam bentuk deskriptif guna kemudahan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997–1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. Di saat Bank-Bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Di sisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (merger) 4 (empat) Bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu Bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga melakukan upaya merger dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan

Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999 (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal

1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia (Bank Syariah Mandiri, 2017).

4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*) (Bank Syariah Mandiri, 2016):

- 1) Untuk nasabah BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan. (bank terpercaya memberikan produk dan layanan yang terbaik).
- 2) Untuk Pegawai BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional (profesionalisme, integritas dan team work).
- 3) Untuk investor institusi keuangan syariah indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan. (laba tumbuh & berkelanjutan).

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4.1.3 Produk Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng

Produk tabungan yang tersedia pada Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan BSM
Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya sesuai syarat tertentu yang disepakati.
- 2) BSM Tabungan Berencana
Tabungan berjangka dengan *nisbah* bagi hasil berjenjang dan kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis.

3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

4) BSM Tabungan Mabrur

Tabungan untuk membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji & umrah.

5) BSM Tabungan Mabrur Junior

Tabungan untuk membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji & umrah untuk anak.

6) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang Dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.

7) BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan bagi putra/putri.

8) BSM Tabungan Perusahaan

Tabungan yang hanya berfungsi untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki institusi/perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.

9) BSM Tabungan Kurban

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.

10) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri indonesia.

11) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng, 2018)

4.1.4 Uji Kuesioner

Uji kuesioner dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya butir instrument penelitian yang digunakan. Uji Kuesioner dilakukan kepada 30 responden dengan 9 pernyataan, hasilnya dapat dilihat pada Tabel.4.1.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas 30 Responden

Variabel	r tabel n = 30	Pearson Corelation n = 30	Keterangan
Bagi Hasil			
B1	0,3061	0,844	Valid
B2	0,3061	0,903	Valid
B3	0,3061	0,809	Valid

Tabel 4.1-Lanjutan

B4	0,3061	0,881	Valid
B5	0,3061	0,721	Valid
Minat Menabung			
M1	0,3061	0,907	Valid
M2	0,3061	0,920	Valid
M3	0,3061	0,826	Valid
M4	0,3061	0,880	Valid

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang di sebutkan di kuesioner adalah valid dan dapat mengukur variabel yang diteliti. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung (Pearson Corelation) $>$ r tabel.

4.1.5 Karakteristik Responden

4.1.5.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah yang bertransaksi di Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

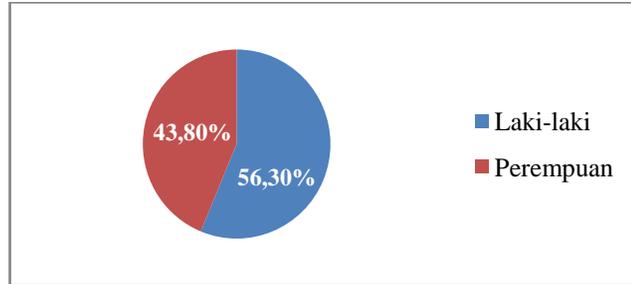
Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	54
2.	Perempuan	42

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 54 orang, sedangkan sisanya perempuan. Besaran persentase

responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada Gambar 4.1.



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Gambar 4.1. terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah laki-laki. Responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 56,3%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 43,8%.

4.1.5.2 Responden Menurut Usia

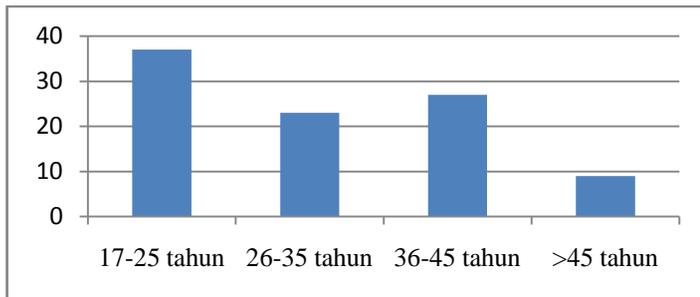
Usia merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk melihat keinginan nasabah dalam menabung. Distribusi responden menurut jenis kelamin sebagaimana terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	17-25 tahun	32
2.	26-35 tahun	23
3.	36-45 tahun	27
4.	> 45 tahun	9

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menurut usia adalah nasabah yang berusia 17-25, sebesar 54 orang. Gambaran responden berdasarkan usia ditampilkan pada Gambar 4.2.



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.2
Grafik Usia Responden

Berdasarkan usia responden pada diagram diatas, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden berusia 17-25 tahun sebanyak 37 orang (38,5%) dari 96 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah yang berusia > 45 tahun, berjumlah 9 orang.

4.1.5.3 Responden Menurut Pekerjaan

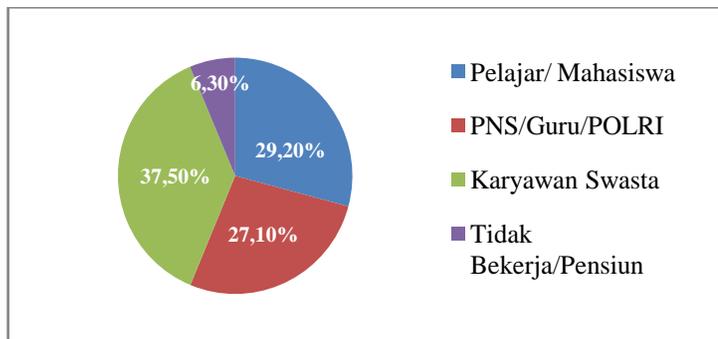
Pekerjaan juga sangat berdampak pada keinginan ataupun minat yang dimiliki nasabah, berikut gambaran pekerjaan responden yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng, seperti terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pelajar/ Mahasiswa	28
2.	PNS/Guru/POLRI	26
3.	Karyawan Swasta	36
4.	Tidak Bekerja/Pensiun	6

Sumber : Data primer di olah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden adalah karyawan swasta dengan 36 orang, diikuti dengan nasabah yang merupakan pelajar/mahasiswa, dengan jumlah 28 orang, kemudian PNS/Guru/POLRI berjumlah 26 orang, sedangkan nasabah yang pensiun/tidak bekerja sangat sedikit, hanya berjumlah 6 orang. Persentase besaran responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.3
Diagram Pekerjaan Responden

Berdasarkan diagram tersebut, mayoritas responden adalah karyawan swasta yaitu memiliki persentase 37,5%, diikuti dengan nasabah yang merupakan pelajar/mahasiswa 29,2%, kemudian PNS/Guru/POLRI 27,1%, sedangkan nasabah yang pensiun/tidak bekerja sangat sedikit, hanya 6,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa, responden yang mendominasi adalah responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta, persentasenya sebesar 33,3%, dan yang paling kecil persentasenya adalah pensiunan atau tidak memiliki pekerjaan, sebesar 6,3%.

4.1.5.4 Responden Menurut Pendidikan Terakhir

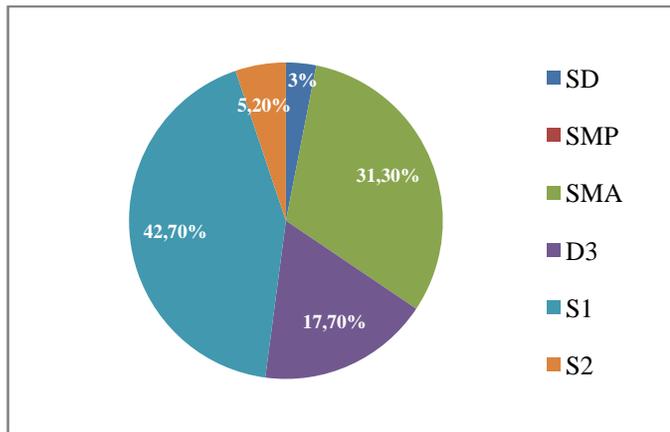
Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki nasabah juga merupakan hal penting yang patut untuk peneliti perhatikan, karena pendidikan seseorang, salah satu yang menentukan perilaku dan minat seseorang termasuk minat nasabah dalam menabung di BSM. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	SD	3
2.	SMA	30
3.	D3	17
4.	S1	41
5.	S2	5

Sumber : Data primer di olah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden adalah tamatan S1 yang berjumlah 41 orang, dan minoritas adalah responden yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang. Persentase besaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.4
Diagram Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan gambar 4.4. mayoritas nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng yang menjadi responden adalah berpendidikan terakhir S1 dengan persentase sebesar 42,7%, sedangkan yang berpendidikan terakhir SD hanya sebesar 3%.

4.1.5.5 Responden Menurut Lama Waktu Menabung

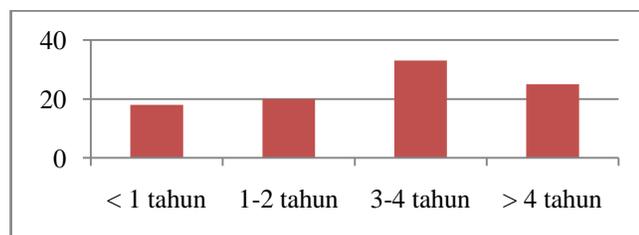
Lama waktu menabung juga perlu diketahui, karena hal itu bisa menggambarkan loyalitas yang dimiliki nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri, variasi lama waktu menabung nasabah dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Waktu Menabung

No.	Lama Waktu Menabung	Jumlah
1.	< 1 tahun	18
2.	1-2 tahun	20
3.	3-4 tahun	33
4.	> 4 tahun	25

Sumber : Data primer di olah (2018)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dikatakan bahwa, mayoritas nasabah telah membuka rekening tabungan selama 3-4 tahun sebanyak 33 orang. Selanjutnya untuk rentang waktu >4 tahun berjumlah 25 orang, sisanya adalah nasabah dengan lama waktu menabung 1-2 tahun dan <1 tahun, masing-masing sebanyak 20 dan 18 orang nasabah. Untuk besaran persentase nasabah berdasarkan lama waktu menabung, dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.5
Grafik Lama Waktu Menabung Responden

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas nasabah telah membuka rekening tabungan selama 3-4

tahun sebanyak 33 orang (34,4%), dan yang paling sedikit di rentang waktu < 1 tahun sebesar 18 orang (18,8%).

4.1.5.6 Responden Berdasarkan Kepemilikan Tabungan Bank Konvensional

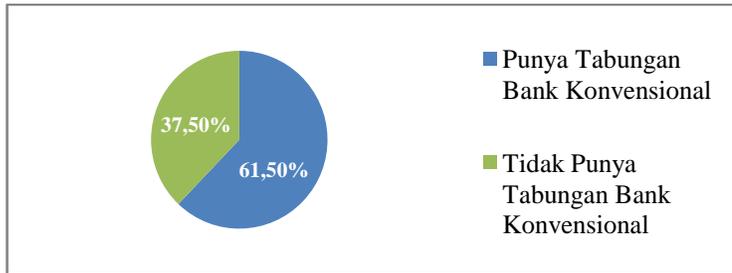
Peneliti memandang perlu adanya informasi mengenai kepemilikan tabungan di bank konvensional, karena hal ini bisa menjadi indikator keterlibatan masyarakat dalam mendukung perkembangan bank syariah. Jumlah responden berdasarkan kepemilikan tabungan bank konvensional, dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Tabungan Bank Konvensional

No	Kepemilikan Tabungan Bank Konvensional	Jumlah
1.	Punya	59
2.	Tidak Punya	36

Sumber : Data primer di olah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa sebanyak 59 responden yang menabung di BSM KCP Ulee Kareng memiliki rekening tabungan di bank konvensional. Hanya 36 orang dari responden yang tidak. Untuk besaran Persentasenya dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.6
Diagram Kepemilikan Tabungan di Bank Konvensional

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng masih memiliki tabungan di bank konvensional.

4.1.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan/pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner. Setelah dinyatakan valid pada uji validitas kuesioner sebelumnya, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden sebanyak 96 orang. Dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas 96 Responden

Variabel	r tabel n = 96	Pearson Corelation n = 96	Keterangan
Bagi Hasil			
B1	0,1689	0,688	Valid
B2	0,1689	0,732	Valid
B3	0,1689	0,663	Valid
B4	0,1689	0,750	Valid
B5	0,1689	0,751	Valid
Minat Menabung			
M1	0,1689	0,823	Valid
M2	0,1689	0,729	Valid
M3	0,1689	0,737	Valid
M4	0,1689	0,800	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.8. dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan r tabel dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung (*pearson corelation*) setiap komponen pernyataan lebih besar dari pada r tabelnya.

4.1.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Bagi Hasil	5	0,811	Reliabel
Minat Menabung	4	0,853	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2018)

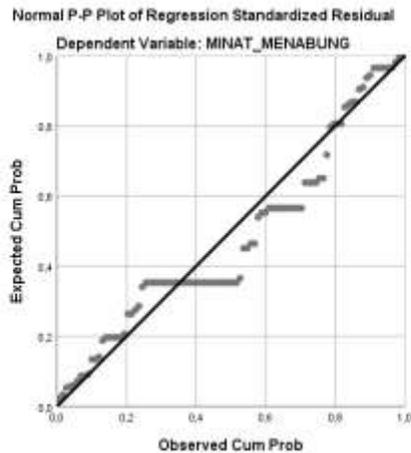
.Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan/ pernyataan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha*, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen pertanyaan/ pernyataan lebih besar dari pada 0,6.

4.1.7 Uji Asumsi Klasik

4.1.7.1 Uji Normalitas

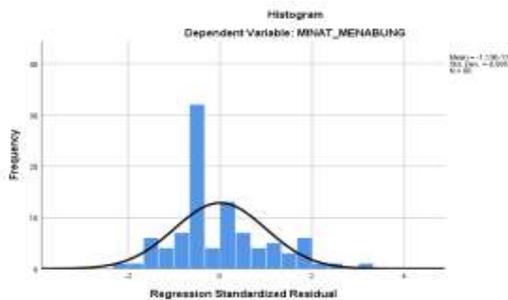
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dan menggunakan grafik histogram. Cara melihat ia berdistribusi normal dengan *Normal P-Plot* adalah dengan penyebaran yang terjadi di garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tampilan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau

condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal (Hadiwidjaja dan Triani, 2009). Seperti terlihat pada Gambar 4.7 dan Gambar 4.8.



Sumber: Data primer diolah (2018)

Gambar 4.7
Grafik Normal P-Plot



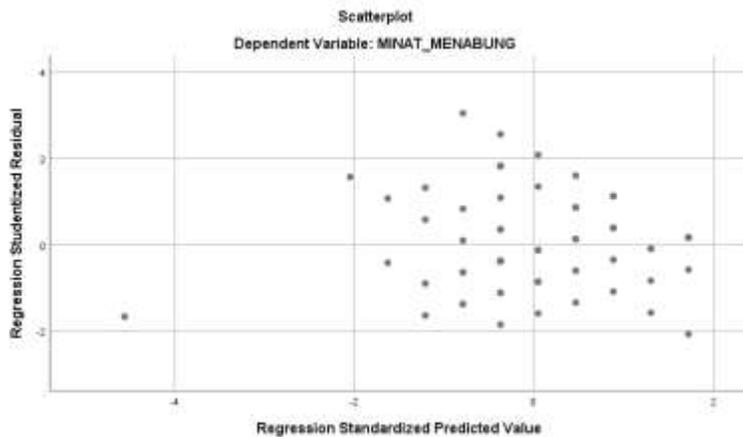
Sumber: Data primer diolah (2018)

Gambar 4.8
Grafik Histogram

Dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal *probability plot*, dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.1.7.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, yang dilihat berdasarkan pola grafik pada Gambar 4.9



Sumber: Data primer diolah (2018)

Gambar 4.9
Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.9 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heterokedastisitas, serta regresi yang dapat menjelaskan pengaruh variabel bagi hasil terhadap minat menabung nasabah dapat dikatakan layak

4.1.8 Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana . Analisis ini dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan oleh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah BSM KCP Ulee Kareng. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, seperti terlihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,742	,945		2,903	,005
Bagi Hasil	,652	,059	,753	11,082	,000

Sumber : Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,742 + 0,652 x + e$$

4.1.9 Pengujian Hipotesis

4.1.9.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,903 dan nilai t tabel sebesar 1,985, maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel, dengan demikian hipotesis a yang berbunyi bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung nasabah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi hasil produk tabungan mudharabah berpengaruh terhadap minat menabung nasabah BSM KCP Ulee Kareng.

4.1.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (bagi hasil) terhadap variabel terikat (minat menabung). Nilai koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,566	,562	1,369

Sumber : Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari *R Square* sebesar 0,566.

Artinya, pengaruh yang diberikan oleh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng sebesar 56,6%, sedangkan 43,4% dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diperoleh nilai *unstandardized coefficient* bagi hasil sebesar 0,652 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bagi hasil produk tabungan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. . Maksud dari berpengaruh positif, jika bagi hasil meningkat maka minat menabung nasabah juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah dikarenakan bagi hasil yang adalah sumber pendapatan yang halal dan bebas riba, sehingga nasabah mempertimbangkan bagi hasil sebagai alasan menabung.

Nilai R square sebesar 0,566 yang berarti variabel minat menabung nasabah dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil produk tabungan *mudharabah* sebesar 56,6%, sedangkan 43,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Terkait persamaan pada uji regresi sederhana dapat diartikan bahwa apabila tingkat bagi hasil ditingkatkan sebesar 1%, maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,652 atau 65,2%. Apabila nilai tingkat bagi hasil dimisalkan 0 (tetap) maka nilai minat menabung nasabah adalah sebesar 2,742.

Bank harus menerapkan bagi hasil yang menguntungkan bagi semua pihak, sehingga bisa bersaing dengan keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional, karena keuntungan juga menjadi pertimbangan nasabah dalam menempatkan dananya di lembaga keuangan termasuk bank syariah. Keuntungan yang nasabah harapkan dari Bank Syariah Mandiri bukan hanya keuntungan berdasarkan nominal namun juga keuntungan moril, karena bagi hasil merupakan sumber pendapatan yang berdasarkan tuntunan syariah dan bebas riba. Jika BSM KCP Ulee Kareng belum menerapkan keuntungan bagi hasil yang menguntungkan maka nasabah, maka nasabah akan beralih kepada bank konvensional, dan menyebabkan perkembangan Bank Syariah Mandiri terhambat di Aceh karena tidak mendapat dukungan dari masyarakatnya.

Selain keuntungan, bank juga perlu memperhatikan indikator lain, agar bagi hasil yang diterapkan dapat memenuhi kriteria syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah. Diantaranya kesesuaian nisbah bagi hasil dengan perjanjian, manfaat ekonomi yang diberikan oleh bagi hasil, ketepatan pembayaran bagi hasil ke nasabah dan penjelasan bagi hasil yang baik oleh pegawai bank. Penjelasan terkait bagi hasil BSM baik jumlah maupun sistemnya sangat perlu ditingkatkan, agar nasabah memiliki wawasan yang baik dan tertarik menabung di BSM.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab (2016) bahwa variabel independent (tingkat bagi hasil) baik itu yang ada di Bank Umum syariah dan Usaha Unit Syariah

maupun di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki tingkat pengaruh yang kuat (signifikan) terhadap variabel dependent (minat menabung nasabah). Anis Maghfiroh dalam Wahab (2013) mengatakan bagi hasil dan kualitas pelayanan yang berbeda menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah untuk memutuskan menjadi anggota pada lembaga keuangan yang diinginkan.

Begitupun halnya penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2014) yang memperoleh nilai koefisien regresi bagi hasil sebesar 0.370 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 dalam artian bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Mualamalat.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Diana (2013) yang juga menyebutkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung di BMT Bina Umat Sejahtera. Tingkat keuntungan atau bagi hasil juga salah satu hal yang dipertimbangkan anggota dalam memutuskan menyimpan dananya di BMT Bina Umat Sejahtera.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan aplikasi SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Bagi hasil produk tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, nilai t hitung sebesar $2,903 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini juga mengindikasikan H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar $0,566$. Artinya, variabel minat menabung nasabah dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil produk tabungan mudharabah sebesar $56,6\%$, sedangkan $43,4\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mengandalkan objek penelitian hanya pada satu bank syariah saja yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan bagi hasil tabungan yang kompetitif. Karena bagi hasil yang kompetitif dapat menarik minat nasabah untuk menabung. Selain sebagai keuntungan, nasabah juga mempertimbangkan bagi hasil sebagai aspek syariah yang perlu diperhatikan. Penjelasan terkait bagi hasil BSM KCP Ulee Kareng diawal akad juga harus diterapkan secara konsisten, agar nasabah memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai hal ini, sehingga mempengaruhi minat nasabah dan memutuskan untuk menabung, bahkan mereferensikan produk tabungan mudharabah ini kepada orang lain.
2. Bagi masyarakat Aceh, agar lebih sadar akan keutamaan bagi hasil yang menjadi pembeda antara perbankan syariah dan konvensional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas cakupan lokasi penelitian untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Amirullah. (2015). *populasi dan sampel (pemahaman, jenis dan teknik) Disarikan dari buku; Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing Malang.
- Anisah, Yuli, Mizan. (2012). Pengaruh Sistem Profit Sharing Terhadap Keinginan Nasabah Untuk Berinvestasi pada Baitul Maal Taamwil (BMT) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 12, No.1. Februari*.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2008). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmuni, Siti Majiatun. (2013). *Bisnis Syariah*. Medan : Perdana Mulya Srana.
- Astuti, Sri. (2013). *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budihantoro, Ibnu Maulana. (2012). *Analisis Yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Burhanuddin.(2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darsono, dkk. (2017). *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Depok : Rajawali Pers.
- Daulay, Rayhana. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 12. No.1*.
- Diana, Susanti Mei. (2017). *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan, dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- James, P Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Katalog Dalam Terbitan (KDT). (2009). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Karim, Adiwarmn. (2008). *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. (2013). *Analisis Fiqih dan Keuangan ed.5. cet.9*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasiram, Moh. (2008). *Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodolgi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Khasanah, Yulka, dan Ari Indra Gunawan. (2014). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Kepurusn Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon. *Jurnal Educonomi Volume 2 No.1*.

- Kurniawati, Eris Tri. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi. *Jurnal Humanity, Volume 7, Nomor 2. h.46 – 5.*
- Mardani. (2012). *FIQH Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Muhammad. (2008). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____. (2009) .*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Mustafa EQ, Zainal. (2013). Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurhayati, Sri & Washilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Priadana, Moh. Sidik dan Saludin Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmah, Silvia Miftakhur, Sri Wahyuni. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI No. 1. Agustus*.
- Sabri, Alisuf. (1993). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

- Safaruddin Munthe. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*. Tesis tidak diterbitkan. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Sagan, Aksa Dania, Mirza Tabrani & Nurdasila Darsosno. (2012). Analisis Perilaku Nasabah PT Bank Aceh (Survei Pada Kantor Pusat Operasional Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Manajemen Pascasarjana Unsyiah Volume 1 No.1. Agustus*.
- Sari, Novita Erliana, Nik Amah, Yahya Reka Wirawan. (2017). Penerapan Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol5. No.2*.
- Siregar, Sofyan. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Wirdayani. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi hasil Terhadap Minat Menabung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 1 Nomor 2, Juli-Desember, h.2*.
- Widhiarso, Wahyu. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima kategori Respon Ataukah Empat Kategori Respons? Fakultas Psikologi UGM.
- www.bi.go.id (diakses pada 10 November 2017).
- www.Syariahmandiri.co.id (diakses pada 23 oktober 2017).

www.widhiarso.staff.ufm.ac.id./files/widhiarso_2010_respon_alternatif_tengah_pada_skala_likert.pdf (di akses pada 15 Juni 2018).

Yogiarto, Atanius Hardian Permana. (2015). *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Muamalat Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN FEBI UIN AR-RANIRY 2018

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Saya saat ini sedang melakukan sebuah penelitian untuk program Sarjana Strata Satu (S-1) dengan judul Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri menyangkut dengan seberapa berpengaruh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* yang ditawarkan terhadap minat nasabah untuk menabung di BSM. Serta dapat bermanfaat dengan dijadikan

pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan pihak terkait menyangkut bagi hasil produk tabungan mudharabah.

Utuk tercapainya maksud tersebut, partisipasi dan kerjasama anda sangat diharapkan. Silahkan isi kuesioner ini secara **jujur** dan **benar**. Jawaban anda akan sepenuhnya **dirahasiakan**. Tidak seorangpun kecuali saya akan memiliki akses terhadap informasi yang anda berikan. Semua informasi yang didapat dari survey ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Untuk mengisi kuesioner ini diperlukan waktu antara 4-8 menit saja.

Sebelumnya, saya ingin mengucapkan ribuan terimakasih atas partisipasi anda semua dalam survey ini. Semoga Allah membalas kebaikan anda kelak. Jika anda memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi saya pada alamat yang tertera di bawah ini.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Hormat saya,

Ayu Aulia Yossiana

ayossiana95@gmail.com

1. Bagi Hasil

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Nisbah bagi hasil tabungan mudharabah sesuai dengan perjanjian				
2.	Pembayaran bagi hasil tabungan tepat waktu				
3.	Perhitungan bagi hasil dijelaskan pegawai BSM				
4.	Bagi hasil yang diberikan BSM lebih menguntungkan				
5.	Bagi hasil yang diberikan memberikan manfaat ekonomi				

Diadopsi dari skripsi Setyono dan Faradis (2013)

2. Minat Menabung

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tertarik pada produk bagi hasil tabungan mudharabah BSM				
2	Menabung di BSM karena kemauan diri sendiri				
3	Mereferensikan produk tabungan BSM kepada orang lain				
4	Tertarik mencari tau informasi tentang BSM, terkhususnya pada produk tabungan mudharabah				

No	B1	B2	B3	B4	B5	M1	M2	M3	M4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	1
67	4	4	3	3	3	4	4	3	4
68	4	4	4	4	3	4	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	3	4	4	4	4	3	4
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	2	2	3	3	2	2
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	4	3	3	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	4	4	3	4	4	3	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	4	3	4	4	4	4	3	4
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	3	4	4	4	3
91	3	3	3	3	3	3	4	3	2
92	4	3	1	3	3	2	4	2	3
93	3	3	2	3	3	2	3	3	2
94	3	3	4	2	3	4	2	3	3
95	3	3	3	2	3	3	2	2	3
96	3	3	1	2	4	4	3	2	3

		B1	B2	B3	B4	B5	M1	M2	M3	M4	TOTAL
M4	Pearson Correlation	,442**	,459**	,446**	,519**	,571**	,705**	,575**	,599**	1	,800*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	,688**	,732**	,663**	,750**	,751**	,823**	,729**	,737**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

1. Bagi Hasil

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

2. Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	4

Lampiran 5 : Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	54	56,3	56,3	56,3
	PEREMPUAN	42	43,8	43,8	100,0
Total		96	100,0	100,0	

2. Berdasarkan Usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-25 TH	37	38,5	38,5	38,5
	26-35 TH	23	24,0	24,0	62,5
	36-45 TH	27	28,1	28,1	90,6
	> 45 TH	9	9,4	9,4	100,0
Total		96	100,0	100,0	

3. Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PELAJAR/MAHASISWA	28	29,2	29,2	29,2
	PNS/GURU/POLRI	26	27,1	27,1	56,3
	KARYAWAN SWASTA	36	37,5	37,5	93,8
	TIDAK BEKERJA/PENSIUN	6	6,3	6,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

4. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	3,1	3,1	3,1
	SMA	30	31,3	31,3	34,4
	D3	17	17,7	17,7	52,1
	S1	41	42,7	42,7	94,8
	S2	5	5,2	5,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

5. Berdasarkan Lama Waktu Menabung

LAMA_MENABUNG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 TH	18	18,8	18,8	18,8
	1-2 TH	20	20,8	20,8	39,6
	3-4 TH	33	34,4	34,4	74,0
	> 4 TH	25	26,0	26,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

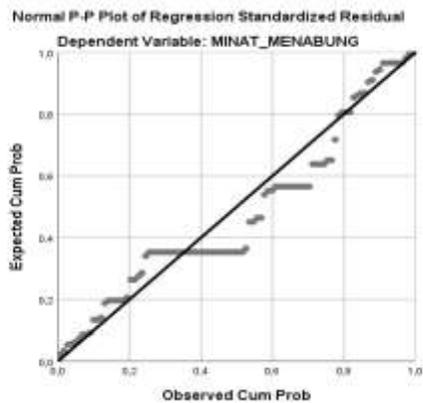
6. Berdasarkan Kepemilikan Rekening Tabungan Bank Konvensional

TABUNGAN_KONVENSIONAL

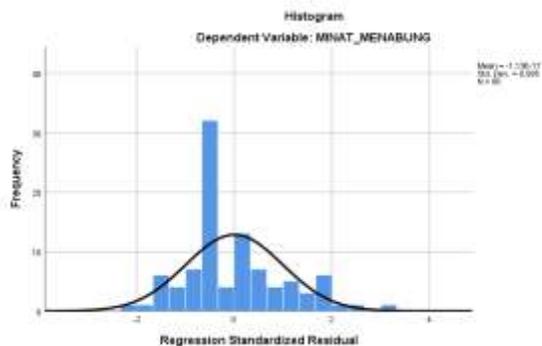
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PUNYA	59	61,5	61,5	61,5
	TIDAK PUNYA	36	37,5	37,5	99,0
	3	1	1,0	1,0	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

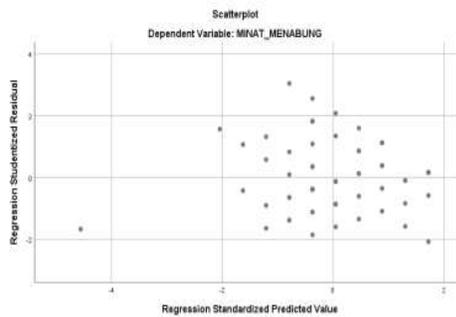
1. Grafik Normalitas *P-Plot*



2. Grafik Histogram



3. Grafik Scatterplot



Lampiran 7 : Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,742	,945		2,903	,005
	BAGI_HASIL	,652	,059	,753	11,082	,000

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

Lampiran 8 : Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,566	,562	1,369

a. Predictors: (Constant), BAGI_HASIL

b. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Ayu Aulia Yossiana
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Takengon/30 Mei 1995
Status : Belum Kawin
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pala. No.48. Komplek Villa Buana
Gardenia, Ajun-Aceh Besar.
Nomor Telepon : 085207752510
Email : ayossiana95@gmail.com

Orang Tua/Wali

Ayah : Yusbainur
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Ibu : Nur Israkna
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

2014 : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi
Perbankan Syari'ah
2010 : MAS.PP.Ar-Raudlatul Hasanah. Medan
2009 : SMPN 3 Banda Aceh
2007 : SMPN 1 Tapak Tuan
2006 : SDN 4 Tapak Tuan
2005 : SDN 1 Gosong Telaga
2005 : SDN 2 Subulussalam
2004 : SDN 26 Banda Aceh
2001 : SDN 1 Calang
2001 : SDN 1 Takengon
2000 : TK Aisiyah Takengon